
ANALISA DAMPAK RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK UMUM KONVENSIONAL SELAMA PERIODE 2016-2020

Iman Tri Haryanto

Indonesia Banking School
imantrih@gmail.com

Muchlis*

Indonesia Banking School
muchlis@ibs.ac.id

Abstract

This research is performed in order to test the influence of the variable Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) and BOPO toward Return on Asset (ROA). Sampling technique used is purposive sampling with criteria as General Banking in Indonesia who provide financial report and traded during period 2016 through 2020. The Data is based on annual report conventional bank period 2016 to 2020. Obtained by amount sampel as much 65 company from 92 conventional banking company in Indonesia 2016-2020 period. Analysis technique used is multiple linear regression and hypothesis test use t-statistic to test coefficient of regression partial and also f-statistic to test the truth of collectively influence in level of significance 5%. Others also done a classic assumption test covering normality test, multicolinierity test, heteroscedastisity test and autocorrelation test. During research period show as data research was normally distributed. Based on multicolinierity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test variable digressing of classic assumption has not founded, its indicate that the available data has fulfill the condition to use multi linier regression model. From the result of analyse indicate that data NPL, LDR and BOPO in partial significant toward ROA conventional bank period 2016-2019 at level of significant less than 5%. Meanwhile data conventional bank period 2016-2020 NPL and BOPO in partial significant toward ROA, but LDR not significant at level of significant less than 5%.

Keywords: Non Performing Loan (NPL); Capital Adequacy Ratio (CAR); Loan to Deposit Ratio (LDR); BOPO; Return on Asset (ROA)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia periode 2016-2018 mengalami pertumbuhan yang cukup baik dikisaran 5%. Perekonomian Indonesia di tahun 2019 juga berhasil tumbuh positif 5.0%, walaupun lebih rendah dibanding tahun 2018 sebesar 5.1%. Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi perekonomian Indonesia, dikarenakan pandemi Covid-19. Penyebaran Covid-19 yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian Indonesia.

Terdapat 4 (empat) sektor yang paling tertekan akibat pandemi Covid-19, antara lain: sektor rumah tangga akibat dari turunnya daya beli masyarakat, sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Tekanan pada pertumbuhan ekonomi sepanjang 2020 menunjukkan kondisi krisis yang harus dapat dilewati dengan baik, walaupun wabah virus Covid-19 belum juga menunjukkan akan selesai. Kondisi ketidakpastian yang berdampak secara global memberikan dampak yang serius pada pertumbuhan ekonomi.

*) Corresponding Author

Kinerja bank yang sehat dalam perekonomian masyarakat sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai penyalur dana dari pihak kreditur kepada pihak debitur. Untuk itu bank harus dapat menumbuhkan dan mengembangkan kepercayaan yang diberikan kepadanya dengan meningkatkan kinerja keuangannya, serta meningkatkan mutu dan kualitas perbankan. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik dalam aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Kepercayaan dan loyalitas pemilik dana terhadap bank merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah pihak manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik. Sebaliknya para pemilik dana yang kurang menaruh kepercayaan kepada bank yang bersangkutan maka loyalitasnya juga sangat tipis, hal ini sangat tidak menguntungkan bagi bank yang bersangkutan karena para pemilik dana sewaktu-waktu dapat menarik dananya dan memindahkannya ke bank lain.

2. KAJIAN LITERATUR

Risiko adalah potensi yang dapat terjadi akibat suatu keputusan yang dapat berakibat menimbulkan suatu kerugian dikemudian hari. Terdapat 8 (delapan) risiko yang dihadapi bank, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko stratejik. Untuk selanjutnya yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan efisiensi operasional. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen ROA dan variabel independen CAR, BOPO, dan LDR.

Non Performing Loan (NPL)

NPL merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menjaga risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. NPL ini sangat mempengaruhi kinerja bank terutama kualitas aset dan semakin tinggi NPL maka akan menurunkan pendapatan bank (Kasmir, 2013:126). Rasio ini menunjukkan rasio kredit bermasalah terhadap total kredit dimana semakin rendah NPL maka bank tersebut akan semakin mengalami keuntungan, sebaliknya tingkat NPL tinggi bank tersebut akan mengalami kerugian yang diakibatkan tingkat kembalian kredit macet (Syamsuddin, 2013). Setiap bank harus menjaga NPL di bawah 5%.

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR merupakan rasio yang mengukur likuiditas bank dalam memenuhi dana yang ditarik oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, giro (Kasmir 2012:319). Sedangkan menurut (Hartri, 2018) LDR merupakan rasio yang menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. *Loan to Funding Ratio* (LFR) sama dengan LDR hanya pembandingnya ditambah dengan surat berharga yang diterbitkan (Riyadi, 2015:201), Rasio LDR yang diperkenankan Bank Indonesia saat ini adalah 80% – 92%. LDR mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga pada *loan/kredit* untuk menghasilkan pendapatan.

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut (Putri et al, 2018) rasio BOPO digunakan untuk mengatur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional dan pendapatan operasional. Apabila semakin kecil rasio BOPO maka akan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan.

$$\text{Beban Operasional Pendapatan Operasional} = \frac{\text{Biaya Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Return Of Asset (ROA)

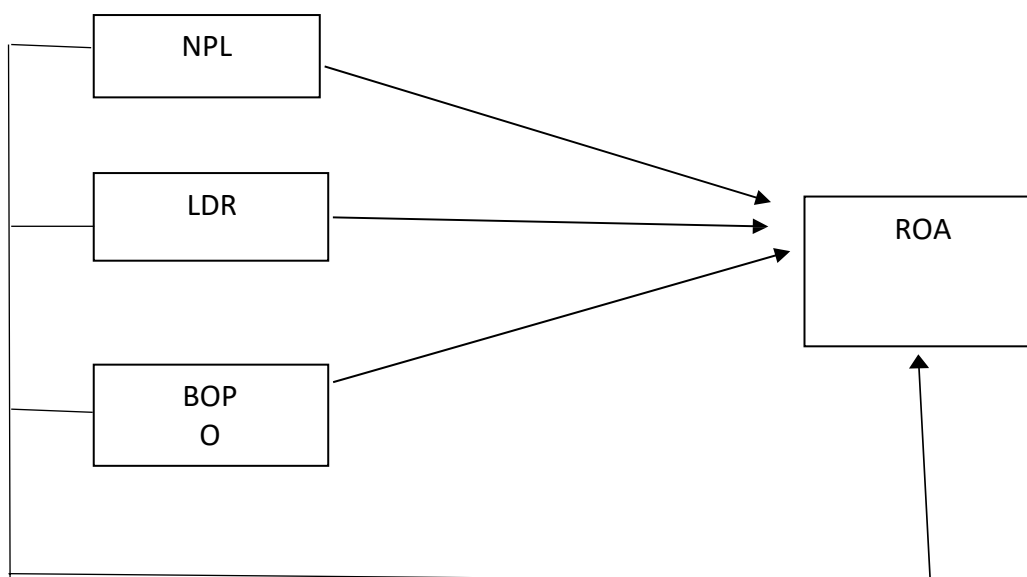
ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Syamsuddin, 2013).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui lebih jelas analisis pengaruh rasio NPL, LDR, dan BOPO terhadap kinerja keuangan dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau kesimpulan sementara atas masalah yang hendak diteliti. Perumusan hipotesis dilakukan berdasarkan pada literatur yang telah ada. Hipotesis-hipotesis yang dibentuk dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan hipotesis tersebut cukup valid untuk diuji. Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah:

- H1: Diduga NPL berpengaruh negatif terhadap ROA
- H2: Diduga LDR berpengaruh positif terhadap ROA
- H3: Diduga BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA
- H4: Diduga CAR, BOPO, dan LDR berpengaruh simultan terhadap ROA

3. METODE PENELITIAN

Tabel 1. Variabel Penelitian

INDIKATOR	DEFINISI	RUMUS
NPL(X1)	Perbandingan total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan.	$\frac{\text{Non Performing Loan}}{\text{Total Kredit Bermasalah}} \times 100\%$
LDR(X2)	Perbandingan antara total kredit dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK)	$\frac{\text{Loan to Deposit Ratio}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$

BOPO(X3)	Perbandingan total Biaya Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional	Beban Operasional Pendapatan Operasional = $\frac{\text{Biaya Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
ROA(Y)	Perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset	Return On Assets = $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

Populasi, Sampel, dan Teknik sampling

Populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah bank umum nasional yang terdaftar di Otorita Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2016-2020.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili dari keseluruhan populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yakni metode yang berdasarkan pada pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu kriteria tersebut adalah bank konvensional yang masih terdaftar di OJK pada periode 2016-2020. Dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 65 bank konvensional periode 202016-2020 yang terdaftar di OJK.

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang berupa laporan keuangan setiap bank konvensional yaitu NPL, LDR, BOPO dan ROA yang diperoleh dari publikasi yang diterbitkan oleh masing-masing bank melalui website bank dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi- informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder atau data yang sebelumnya telah tersedia. Data tersebut diperoleh dari *annual report* yang dipublikasikan bank yang terdaftar di OJK melalui website masing-masing bank.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Asumsi Klasik

Asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian model struktur

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitas signifikasinya diatas kepercayaan 5%.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Uji ini dibutuhkan jika ada lebih dari satu variabel independen. Untuk mendeteksi adanya Multikolinieritas dapat dilihat dari:

- Nilai R² yang dihasilkan dalam regresi tinggi, tetapi secara individual variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan;
- Jika korelasi yang cukup tinggi (umunya diatas 0.90) antar variabel independen berindikasi adanya multikolonieritas;
- Nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF <10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi

ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot dan uji Park, dengan dasar:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- c) Uji Park mengemukakan metode bahwa variance (S^2) merupakan fungsi dari variabel-variabel independen. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas dan sebaliknya jika parameter beta tidak signifikan secara statistik, maka asumsi homoskedastisitas pada data model tersebut tidak dapat ditolak.

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ada korelasi pada kesalahan periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (Ghozali, 2018:112). Uji Autokorelasi dapat dilakukan melalui Run Test. Uji ini merupakan bagian dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji Run Test (Ghozali, 2018:121).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Persamaan dari model regresi berganda tersebut, sebagai berikut:

- Persamaan pertama pada Periode 2016-2019

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \quad (0)$$
- Persamaan kedua pada Periode 2016-2020

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y_1	= Return On Assets (ROA)
α	= konstanta
X_1	= Non Performing Loan Gross (NPL Gross)
X_2	= Loan to Deposit Ratio (LDR)
X_3	= Operational Efficiency (BOPO)
β_1 - β_4	= Koefisien Regresi
e	= standard error

c. Uji Hipotesis

1) Uji t

Digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh masing-masing variabel independen berupa CAR, BOPO, dan LDR terhadap variabel dependen ROA secara individual. Sehingga dapat diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

2) Uji F

Digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh antara tiga variabel independen CAR, BOPO, dan LDR terhadap variabel dependen ROA secara bersama-sama, sehingga dapat diketahui apakah dugaan yang ada dapat ditolak atau diterima.

3) Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen, dan

apabila nilai R2 semakin kecil mendekati nol, berarti variabel- variabel independen hampir tidak memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Isi teks (First line: 0,5 cm, Justified, Left, Arial 11pt, space single) Penelitian ini meneliti pengaruh rasio NPL, LDR dan BOPO terhadap kinerja keuangan bank konvensional yang terdaftar di OJK pada periode 2016-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank konvensional yang terdaftar di OJK pada periode 2016-2020 yang telah dipublikasikan di website masing-masing bank. Berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan diperoleh 65 perusahaan dari 92 perusahaan, jumlah data menjadi 325 data.

a. Analisis Regresi Linier Berganda 2016-2019

Tabel 2. Regresi Linier Berganda 2016-2019

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	9.817	.118		83.054	.000	
NPL	-.025	.009	-.035	-2.809	.005	
LDR	-.001	.001	-.024	-2.136	.034	
BOPO	-.095	.001	-.970	-79.111	.000	

a. Dependent Variable: ROA

$$ROA = 9.817 - 0.025 \text{ NPL} - 0.001 \text{ LDR} - 0.095 \text{ BOPO} + e$$

b. Analisis Regresi Linier Berganda 2016-2020

Tabel 3. Regresi Linier Berganda 2016-2020

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	9.594	.096		99.930	.000	
NPL	-.024	.008	-.028	-2.900	.004	
LDR	.000	.001	-.007	-.755	.451	
BOPO	-.094	.001	-.975	-99.755	.000	

a. Dependent Variable: ROA

$$ROA = 9.594 - 0.024 \text{ NPL} + 0.000 \text{ LDR} - 0.094 \text{ BOPO}$$

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test (tabel 4.), pada Bank Konvensional didapatkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) tahun 2016-2019 sebesar 0.116 dan tahun 2016-2020 sebesar 0.128, dimana kedua nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2016-2019

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2016-2019

		Unstandardized Residual
N		260
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.26320697
	Absolute	.074
Most Extreme Differences	Positive	.074
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov		1.194
Z Asymp. Sig. (2-tailed)		.116

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2016-2020

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2016-2020

		Unstandardized Residual
N		325
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.26312337
	Absolute	.065
Most Extreme Differences	Positive	.065
	Negative	-.035
Kolmogorov-Smirnov		1.173
Z Asymp. Sig. (2-tailed)		.128

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Syarat uji multikolinieritas adalah nilai *tolerance* pada semua variabel bebas harus > 0.10 dan nilai *VIF* < 10.

Tabel 6. Coefficients 2016-2019

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.817	.118		83.054	.000		
1 NPL	-.025	.009	-.035	-2.809	.005	.804	1.244
LDR	-.001	.001	-.024	-2.136	.034	.985	1.015
BOPO	-.095	.001	-.970	-79.111	.000	.813	1.230

a. Dependent Variable: ROA

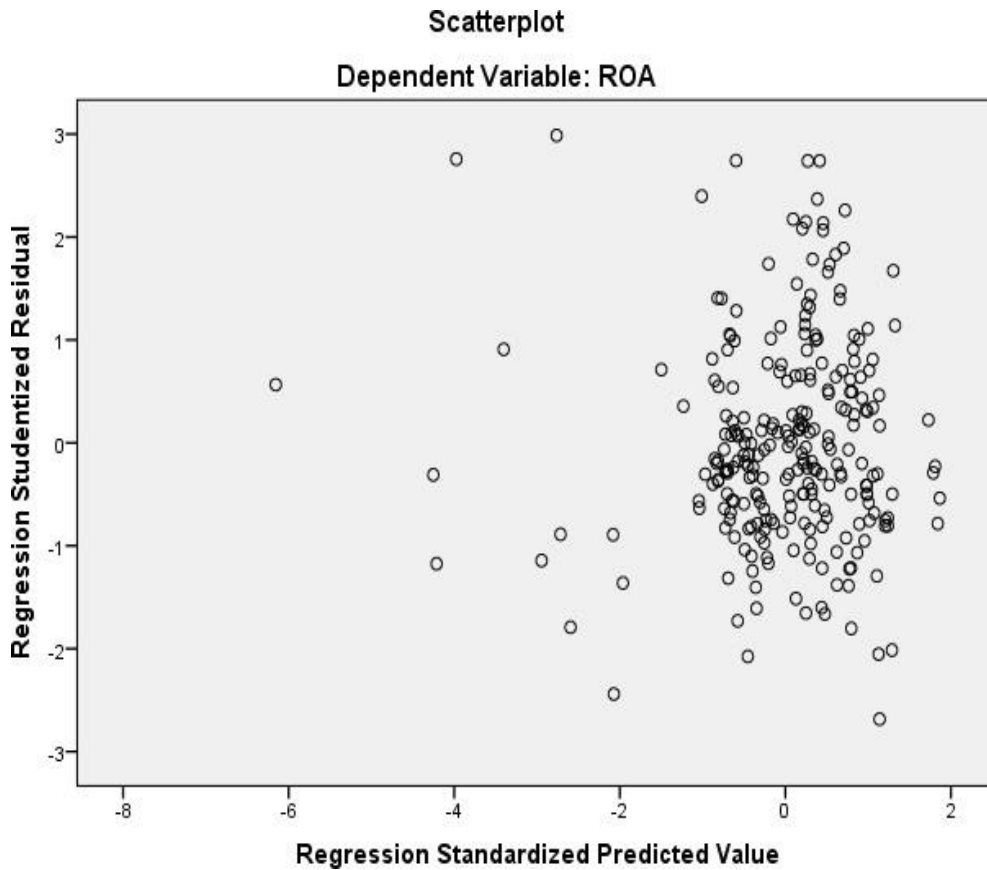
Tabel 7. Coefficients 2016-2020

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.594	.096		99.930	.000		
1 NPL	-.024	.008	-.028	-2.900	.004	.800	1.250
LDR	.000	.001	-.007	-.755	.451	.995	1.005
BOPO	-.094	.001	-.975	-99.755	.000	.802	1.246

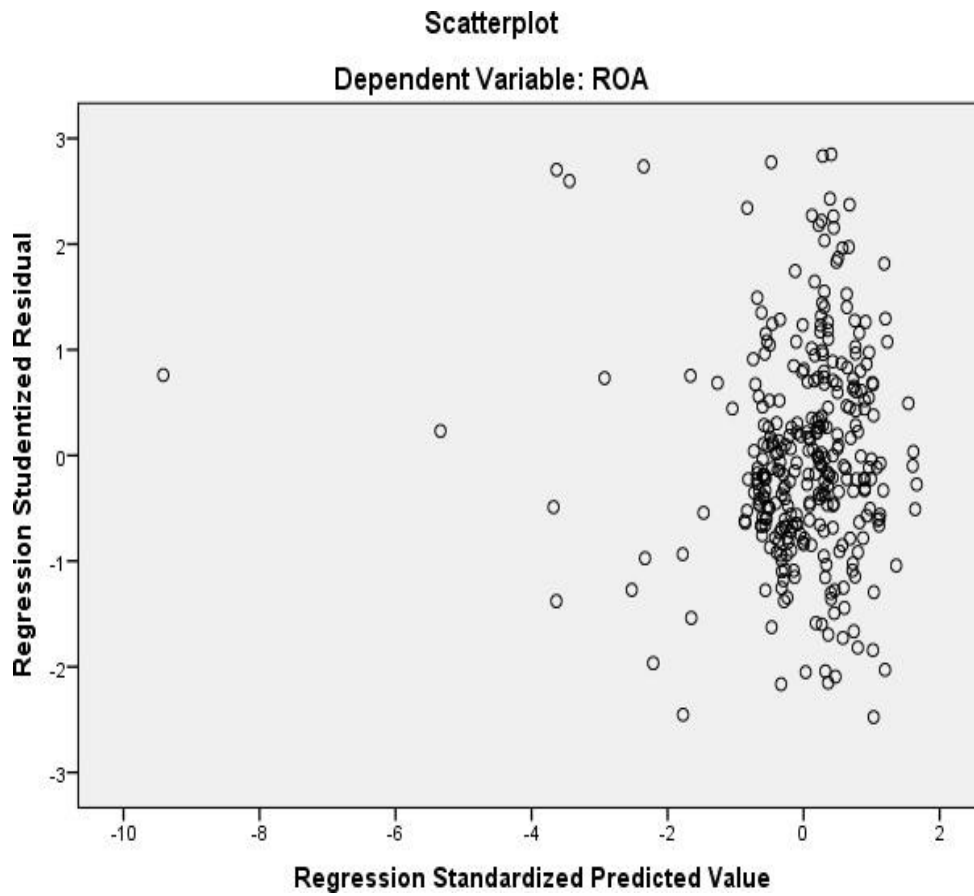
a. Dependent Variable: ROA

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji klasik pada uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat pola gambar Scatterplot dan uji Park.



Gambar 2. 2016-2019



Gambar 3. 2016-2020

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan analisis Run Test

Tabel 8. Runs Test 2016-2019

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.04469
Cases < Test Value	130
Cases >= Test Value	130
Total Cases	260
Number of Runs	114
Z	.851
Asymp. Sig. (2-tailed)	.395

a. Median

Tabel 9. Runs Test 2016-2020

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.03248
Cases < Test Value	162
Cases >= Test Value	163
Total Cases	325
Number of Runs	143
Z	-1.149
Asymp. Sig. (2-tailed)	.250

a. Median

d. Uji Hipotesis

1) Uji t

Tabel 10. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.817	.118		83.054	.000
NPL	-.025	.009	-.035	-2.809	.005
LDR	-.001	.001	-.024	-2.136	.034
BOPO	-.095	.001	-.970	-79.111	.000

a. Dependent Variable: ROA

- a) Nilai Signifikansi thitung untuk variabel NPL adalah sebesar $0.05 < 0.05$, sehingga variabel NPL secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA..
- b) Nilai Signifikansi thitung untuk variabel LDR adalah sebesar $0.034 < 0.05$, sehingga variabel LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA..
- c) Nilai Signifikansi thitung untuk variabel BOPO adalah sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga variabel LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2) Uji F

Tabel 11.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	555.789	3	185.263	2643.223	.000 ^b
Residual	17.943	256	.070		
Total	573.732	259			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. = $0.000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa NPL (X1), LDR (X2), dan BOPO (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

3) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984 ^a	.969	.968	.26474

Nilai Adjusted R Square pada pengujian diatas adalah 0.968. Nilai tersebut mengandung arti bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 96.8%. Sedangkan sisanya 3.2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian analisis pengaruh NPL, LDR, BOPO terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan variabel ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK periode 2016-2020 diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengaruh dari Non Performing Loan (NPL) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Diukur Dengan ROA (Return On Asset).

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda pada tabel 4.8 dan 4.12, dampak risiko kredit pada periode 2016-2019 menunjukkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0.05, begitu juga dengan periode 2016-2020 menunjukkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0.04.

Pada tabel 4.2 menjelaskan bahwa rata-rata statistik deskriptif NPL lebih tinggi, nilai rata-rata NPL pada tahun 2016-2019 dibandingkan tahun 2016-2020 mengalami kenaikan hanya sebesar 0.011%, hal ini dikarenakan diberlakukannya POJK 11/POJK.03./2020, sehingga NPL dapat ditekan hingga dibawah 5 % sesuai ketentuan OJK

Pengaruh dari Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Diukur Dengan ROA (Return On Asset).

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat dinyatakan bahwa risiko likuiditas berdampak negatif selama periode 2016-2019, hal ini ditunjukkan pada tabel 4.8 dengan nilai signifikansi analisis regresi berganda pada tabel 4.8 dan 4.12, dampak risiko likuiditas pada periode 2016-2019 menunjukkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0.34, sebaliknya periode 2016-2020 menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0.451.

Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 bank mulai selektif dalam mengucurkan dana dan masyarakat cenderung menahan diri untuk meminjam dana dari bank ditengah perekonomian yang tidak menentu, sehingga masyarakat menyimpan dana untuk keperluan konsumsi sehari-hari. Sehingga DPK menjadi berlimpah sehingga LDR tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Diukur Dengan ROA (Return On Asset).

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa dampak efisiensi pada periode 2016-2019 menunjukkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0.00. selanjutnya dampak efisiensi pada periode 2016-2020 juga menunjukkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0.00..

Pengaruh Secara Simultan (Bersama-Sama) Variabel NPL, LDR dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Diukur Dengan ROA (Return On Asset).

Secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan pengaruh yang bergantung kepada nilai dari masing-masing koefisien regresi yang dihasilkan untuk masing-masing variabel tersebut besarnya pengaruh yang didapatkan sebesar 97.5%, dimana nilai ini masuk kedalam kriteria tinggi, sehingga rasio yang diukur pada model penelitian ini haruslah

diperhatikan oleh setiap bank dalam mengontrol kinerjanya sehingga akan mampu mengontrol tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh bank.

5. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Kredit yang diukur dengan menggunakan variabel NPL negatif terhadap kinerja perbankan yang diukur dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai NPL maka perusahaan akan memiliki profitabilitas yang akan turun sehingga kinerja keuangan menjadi memburuk.
- b. Likuiditas yang diukur dengan menggunakan variabel LDR positif terhadap kinerja perbankan yang diukur dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal LDR yang disalurkan kepada masyarakat, maka laba yang diperoleh juga akan meningkat.
- c. Efisiensi yang diukur dengan menggunakan variabel BOPO negatif terhadap kinerja yang diukur dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO yang masih tinggi sehingga dapat mengakibatkan beban operasional juga tinggi sehingga tidak dapat meraih laba yang optimal.
- d. Variabel Non Performing Loan (NPL), Loan Deposit Ratio (LDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Ivan Krisna dan Gusganda Suria Manda. (2021). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* Vol. 4 No. 1 Halaman 36-45, Januari-Juni 2021.
- Andrayani, Eirene Adhistya. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia* Edisi 4 Tahun 2018.
- Ariwidanta, Komang Triska. (2016). Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Kecukupan Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol.5 No.4. 2016.
- Anonim. (1998). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Lembaran Negara RI Tahun 1998 No. 182. Jakarta. Sekretariat Negara
- Anonim. (2015). Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 17/11/PBI/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional. Jakarta : BI
- Anonim. (2016). Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 18/14/PBI/2016 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional. Jakarta : BI
- Anonim. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Jakarta : OJK
- Anonim. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank. Jakarta : OJK
- Anonim. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.03/2017 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum. Jakarta : OJK
- Anonim. (2020). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019. Jakarta : OJK
- Anonim. (2020). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum. Jakarta : OJK
- Anonim. (2020). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/POJK.03/2020 tentang Perintah Tertulis Untuk Penanganan Permasalahan Bank. Jakarta : OJK
- Anonim. (2015). Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor. 17/11/PBI/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Jakarta : BI
- Anonim. (2016). Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor. 18/14/PBI/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum

- Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Jakarta : BI
- Anonim. (2011). Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) Nomor. 13/24/DPNP tentang Semua Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Secara Konvensional Di Indonesia. Jakarta : BI
- Arinta, Yusvita Nena. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri). *Jurnal Muqtasid* Vol 7 No.1, Juni 2016.
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Risiko*. Bandung: Alfabeta
- Ferari, Nico dan Heri Sudarsono. (2011). Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah dan Konvensional Dengan Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* Vol 1, No.2 : 141-148, Juli 2011.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang : Badan Penerbit Undip
- Harun, Usman. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* Vol 4 , No.1 : 67-82, 2016.
- <https://bisnis.tempo.co/read/1326504/4-sektor-yang-paling-tertekan-akibat-corona-menurut-sri-mulyani>
- <https://money.kompas.com/read/2020/05/06/120200126/april-2020-modal-asing-yang-kabur-dari-ri-berkurang>
- <https://www.worldbank.org/en/news/feature/2020/06/08/the-global-economic-outlook-during-the-covid-19-pandemic-a-changed-world>
- Irmawati dan Dewi Lestari. (2014). Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Dan Ldr Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. Seminar Nasional dan Call for Paper Program Studi Akuntansi – FEB UMS ISBN : 978-602-70429-2- 6 Juni 2014.
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press. Kasmir. (2012). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Kasmir. (2016). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Korompis, Ria Revianty Nevada Korompis, Sri Murni dan Victoria N. Untu. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), Dan Risiko Likuiditas (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) Pada Bank Yang Terdaftar Di Lq 45 Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA* Vol.8 No.1 Hal. 175 – 184, Januari 2020.
- Lokobal, Arif, Marthin D.J. Sumajouw dan Bonny f Sompie. (2014). *Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Propinsi Papua (Study Kasus di Kabupaten Sarmi)*. *Jurnal Ilmiah Media Engineering* Vol.4 No.2, September 2014
- Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nazir, Ristati dan Nurul Mahfuzah. (2018). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kepuasan Kinerja Keuangan Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis* Volume 7, Nomor 1, Maret 2018.
- Nuryanto, Uli Wildan, Anis Fuad Salam, Ratih Purnama Sari dan Dede Suleman. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 7 No. 1, April 2020.
- Putranto, Hartri. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Bank Terhadap Non Performing Loan (Studi Kasus Bank Pembangunan Daerah Indonesia). *Jurnal Penelitian Internal STIE Indonesia Banking School*, Desember 2018.
- Putri, N. K., Luh Putu Wiagustini dan Ni Nyoman. (2018). Pengaruh NPL, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada BPR di Kota Denpasar. *EJurnal Manajemen Unud*, 7 No11.
- Ramadanti, Fani dan Wahyu Meiranto. (2015). Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Ebbank* Vol 7 , No.1 : 11-22, Juni 2016.
- Riyadi, Selamat. (2015). *Banking Assets And Liability Management*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sekar, Poernaningrum dan Wardhani Ismunawan. (2019). Impact Pandemi Covid-19 Terhadap Rentabilitas Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.23, No.1 hal 165-178 Juni 2021.
- Santoso, Budi. (2021). *Determinan Profitabilitas Bank Badan Usaha Milik Negara di Indonesia*.

- Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Vol.26, No.1, April 2021.
- Susanto, Heri dan Nur Kholis. (2016). Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia. *Jurnal Walisongo*. Vol. 19, No. 01, Hal 48-49.
- Susilowati, Eko Meiningsih dan Erna Tiningrum. (2019). Tata Kelola Perbankan Ditinjau Dari Kinerja Keuangan Dilihat Dari Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan* Vol.4 No.1 Hal 9-14.
- Syamsuddin. (2013). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Profitabilitas (ROA). *Business & Management Journal*, 10(1), 1–14.
- Tiono, Inka dan Syahril Djaddang. (2021). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada Perbankan Konvensional Buku IV di Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan* Vol.18 No.1 : 72 -90 Maret 2021.
- Verawaty, Ade Kemala Jaya dan Yolanda Widiati. (2017). Pengaruh Resiko Kredit, Likuiditas, Efisiensi Operasional dan Tingkat Ekonomi Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah di Pulau Sumatera. *Akuisisi* Vol.13 No.1 April 2017.
- Widyastuti, Hindarsih, Kiki Afita Andriyani dan Farah Margaretha Leon. (2021). Dampak Manajemen Risiko Pada Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* Vol.8 No.1 : 29-44, 1 Februari 2021.
- Widiarti, Astoeti Wahjoe, Hermanto Siregar dan Trias Andati. (2015). The Determinants Of Bank's Efficiency In Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* Vol.18 No.2, Oktober 2015.